

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan dunia usaha dewasa ini telah meningkatkan persaingan yang semakin kompetitif diantara berbagai perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur. Untuk itu perusahaan harus mampu mengambil strategi dan keputusan yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Ketiga jenis perusahaan ini bergerak dibidang berbeda, namun memiliki kepentingan yang sama untuk mencapai tujuannya. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba yang maksimal.

Berkaitan dengan tujuan perusahaan, ilmu akuntansi semakin dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan perusahaan untuk mengelola dan memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Informasi keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Bagi perusahaan perdagangan, pengalokasian persediaan barang dagang merupakan salah satu peran ilmu akuntansi yang sangat berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting dan merupakan aset yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Persediaan barang dagang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Persediaan dilakukan untuk menciptakan penjualan untuk menghasilkan laba. Pada perusahaan dagang aset yang aktif perputarannya adalah persediaan. Hal ini disebabkan pembelian dan penjualan barang dagang merupakan transaksi yang terjadi terus menerus. Perusahaan harus dapat melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik terhadap persediaan barang dagang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan. Jika terjadi kelebihan barang dagang akan menyebabkan penumpukan persediaan di gudang sehingga akan mengakibatkan persediaan yang rusak, usang, dan terbukanya peluang penyimpanan atau bahkan pencurian persediaan barang

dagang sedangkan jika terjadi kekurangan akan mengakibatkan terhambatnya kegiatan utama perusahaan yaitu penjualan barang dagang.

PT Tuntunan Cahaya Palembang adalah salah satu jenis perusahaan perdagangan besi dengan pangsa pasar yang mencakup seluruh wilayah Palembang dan sekitarnya. PT Tuntunan Cahaya Palembang didirikan pada tanggal 02 Februari 2013 yang beralamat di jalan Kol.H.Burlian Palembang yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan besi. Persediaan yang ada pada PT Tuntunan Cahaya Palembang adalah antara lain berupa Besi Beton GSS, KS Plat Hitam, Plat Kapal, Plat Bordes, Plat Boiler, Plat Strip Pipa Hitam, Pipa Galvanis, Pipa Seamless, Pipa Pancang, Pipa Staal, Pipa Bakrie, Pipa Spindo, Pipa Wavin Siku IWF, H-Beam, CNP. Persediaan yang akan dibahas pada PT Tuntunan Cahaya Palembang dibatasi hanya tiga jenis persediaan yang banyak dibeli oleh pelanggan pada tahun 2019. Persediaan tersebut yaitu Kawat Ikat (beton) @ 25 Kg (roll), siku 50 x 50 x 5 mm x 6 M (EQ), dan pipa air 2" x 6 M (2,0 mm).

Pada praktiknya, PT Tuntunan Cahaya Palembang sudah menggunakan metode *average* (rata-rata tertimbang) dalam menghitung besarnya harga pokok penjualan. Penilaian terhadap persediaan akan mempengaruhi besarnya harga pokok penjualan, yang nantinya kan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh PT Tuntunan Cahaya Palembang. Kekurangan jika perusahaan menggunakan metode *average* (*rata-rata tertimbang*) adalah laba yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan perusahaan menggunakan metode FIFO . Namun dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) laba yang dihasilkan lebih tinggi dari metode rata-rata tertimbang yang telah digunakan oleh PT Tuntunan Cahaya Palembang. Untuk mengatasi masalah akuntansi yang berkaitan dengan persediaan PT Tuntunan Cahaya Palembang harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 11 Tahun 2018 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai pedoman perlakuan akuntansi persediaan di perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan-**

Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT Tuntunan Cahaya Palembang”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Tuntunan Cahaya Palembang ?
2. Bagaimana perbandingan penilaian antara metode *Average* yang digunakan perusahaan dengan metode *FIFO* ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya pada analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT Tuntunan Cahaya Palembang dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan *Average* terhadap tiga produk terlaris selama tahun 2019 yaitu kawat ikat (beton) @ 25 Kg (Roll), siku 50 x 50 x 5 mm x 6 M, dan pipa air 2"x 6 M (2,0mm).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan metode pencatatan persediaan barang dagang di PT Tuntunan Cahaya Palembang sesuai dengan SAK ETAP.
2. Untuk menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang di PT Tuntunan Cahaya Palembang sesuai dengan SAK ETAP.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi PT Tuntunan Cahaya Palembang

Diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan perbandingan agar dapat memperbaiki kinerja manajemen perusahaan dalam menetapkan metode pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang di masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bidang ilmu akuntansi keuangan, khususnya dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang nantinya dapat penulis terapkan dalam kegiatan dunia usaha yang sebenarnya.

3. Bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dimasa mendatang bagi mahasiswa jurusan Akuntansi dan sebagai acuan penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan tentang analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sumber informasi yang sangat penting agar dapat dijadikan fakta atau bukti yang dapat digunakan penulis. Untuk mendapatkan data yang sesuai maka diperlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data.

Menurut Sujarweni (2015:31) metode dalam pengumpulan data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu

mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3. Studi dokumen
Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.
4. Diskusi kelompok terarah
Metode pengumpulan data ini lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok yang terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya oleh seorang peneliti.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data dari PT Tuntunan Cahaya Palembang yang diperlukan sebagai data untuk penyusunan laporan akhir yaitu dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2018:73), jika dilihat dari sumber datanya, metode pengumpulan data menggunakan dua sumber adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data yang didapat dari catatan, buku majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

Berdasarkan sumber data yang diuraikan, maka data yang diperoleh dari PT Tuntunan Cahaya Palembang berupa data sekunder berupa struktur organisasi serta uraian tugasnya, kartu *stock*, riwayat pembelian, riwayat penjualan pada PT Tuntunan Cahaya Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini akan terdiri dari lima bab dimana tiap bab akan saling berkaitan. Untuk lebih jelas, berikut ini uraian singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, pemusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, teori-teori yang diuraikan mengenai pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, biaya-biaya yang dimasukkan dalam persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, perbandingan metode penilaian persediaan, dan kesalahan dalam pencatatan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan PT Tuntunan Cahaya Palembang antara lain yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, metode pencatatan dan metode penilaian persediaan, daftar omzet penjualan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan melakukan analisis data berdasarkan landasan teori yang telah disajikan, yaitu analisis terhadap metode pencatatan persediaan barang dagang, analisis metode penilaian persediaan barang dagang yaitu analisis metode penilaian persediaan barang dagang menggunakan metode FIFO analisis

perbandingan nilai persediaan akhir, analisis perbandingan laba kotor dan perbandingan hasil analisis dengan kondisi perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan dalam laporan akhir ini, kemudian penulis akan memberikan saran yang mungkin membantu PT Tuntunan Cahaya Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan serta berguna bagi penulis lain untuk kedepannya.

